

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang diberikan pengajaran melalui model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan pendekatan konstruktivisme menggunakan Media Handout dan Peta konsep pada materi Teori Atom dan Mekanika Kuantum di SMAN 1 Padangsidempuan, sedangkan pada SMAN 6 Padangsidempuan tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang diberikan pengajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan konstruktivisme menggunakan media Handout dan Peta konsep pada materi Teori Atom dan Mekanika Kuantum, dan pada SMAN 7 Padangsidempuan juga tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang diberikan pengajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan konstruktivisme menggunakan Media Handout dan Peta konsep pada materi pokok Teori Atom dan Mekanika Kuantum.
2. Persen peningkatan hasil belajar kimia siswa di SMAN 1 Padangsidempuan pada kelas eksperimen I sebesar 78,4%, dan pada kelas eksperimen II sebesar 69,7%. Persen peningkatan hasil belajar siswa di SMAN 6 Padangsidempuan pada kelas eksperimen I sebesar 75,4%, dan pada kelas eksperimen II sebesar 74,9%. Persen peningkatan hasil belajar kimia siswa di SMAN 7 Padangsidempuan pada kelas eksperimen I sebesar 74,5%, dan pada kelas eksperimen II sebesar 74,1%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi guru dan calon guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran *Student Team Achievement Division* yang dikombinasikan dengan Media Handout atau peta konsep untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk materi pelajaran kimia yang berbeda sehingga dapat digunakan sebagai langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam bidang studi kimia.

